

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012: 4) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengatasi masalah. Menurut Arikunto (2006:136), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan novel sebagai data utama, yaitu pada novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis. Menurut Hidayat (2010) metode deskriptif merupakan sebuah penelitian yang lebih luas dalam penggunaan data-datanya, artinya “luas” dalam hal ini lebih condong pada analisa yang panjang dari ujuang awal sampai akhir. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi. Metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data ilmiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaanya Moleong (1989: 10-11).

## B. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Oktober 2021-Agustus 2022, tidak terikat dengan waktu tertentu. Jadwal penelitian tercantum pada tabel berikut.

Tabel 3.1  
Urutan kegiatan dalam penelitian

Urutan Kegiatan	Bulan				
	10	11	12	1	2
Memilih Novel	✓				
Menentukan Topik		✓			
Mengambil Data			✓		
Memilah Data				✓	
Menganalisis Data					✓

## C. Data dan Sumber Data

### a. Data

Menurut Anggito (2018:212) Data bisa berwujud keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya. Data adalah semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari dan dikumpulkan oleh pengkaji sesuai dengan masalah pengkajian. Jadi, data merupakan

bahan yang sesuai dengan masalah pengkajian Subroto (dalam Al-Ma'ruf, 2012:10). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis. Data tersebut berbentuk kalimat-kalimat yang mengandung nilai perjuangan tokoh utama dalam novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis.

## **b. Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) “sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Menurut Sutopo (2006:56-57), sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen.

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari novel. Novel berjudul *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis, penulis Ria Ricis, penerbit loveable, cetakan pertama November 2020 di Jakarta, terdiri dari 220 hlm.

## **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik membaca dan teknik mencatat. Novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis menjadi sumber data utama atau sumber data primer dalam suatu penelitian ini.

Menurut Hodgson dikutip oleh Tarigan (2008:7), membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Menurut ahli lain berpendapat bahwa, membaca merupakan aktivitas yang

kompleks dengan menggerakkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Aktivitas yang kompleks dalam membaca meliputi, pengertian dan khayalan, mengamati, serta mengingat-ingat (Soedarso 2006: 4).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mencatat berasal dari kata dasar catat. Mencatat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman atau pengertian dinamis lainnya. Jadi, mencatat adalah menuliskan sesuatu untuk peringatan (dalam buku catatan).

Menurut Mahsun (2005:92) istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Metode ini memiliki teknik dasar yang berupa teknik sadap. Maksud teknik sadap disini adalah menyadap penggunaan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Teknik ini diikuti dengan teknik lanjutan, yaitu teknik simak libat cakap, teknik simak bebas cakap, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik cakap (Mahsun, 2005:93).

Metode simak dalam penelitian ini menggunakan teknik lanjutan berupa teknik catat. Teknik catat digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data. Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2005:93).

#### **b. Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2010: 305), dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri. Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif

sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan membuat simpulan.

Instrumen penelitian diperlukan untuk mendukung langkah-langkah operasional penelitian terutama yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Melaksanakan penelitian, peneliti dibantu oleh dua instrumen, yaitu instrumen utama dan instrumen pembantu. Instrumen digunakan sebagai pencapaian maksud dan tujuan untuk mengupayakan terwujudnya pemerolehan data. Adapun instrumen yang dibutuhkan akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Instrumen Utama

Instrumen pada penelitian utama ini adalah peneliti itu sendiri dengan tujuan peneliti akan mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari subjek penelitian.

b. Instrumen Bantu

Instrumen pembantu ini adalah dengan teknik membaca dan mencatat. Membaca dan mencatat novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis secara berulang-ulang.

## E. Teknik Keabsahan Data

Validitas atau keabsahan data merupakan hal yang paling penting dalam sebuah penelitian. Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2008: 267).

Menggunakan teknik triangulasi, yang dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya dengan triangulasi sumber, metode dan teori.

Triangulasi menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2007:330) merupakan “*the aim is not to determinate the truth about same social phenomenon, rather han the purpose of trigulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated,*” demikian tringulasi bukan hanya bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Teknik ini untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

Teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teori. Menggunakan sejumlah teori untuk menafsirkan seperangkat data nilai perjuangan dalam novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis. Menurut Sugiyono (2010:125) triangulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Hal tersebut dikarenakan triangulasi teori menggunakan teori-teori guna dipadukan. Data yang sudah terkumpul melalui teknik pustaka, selanjutnya dipadukan dengan teori guna untuk mengecek data yang sudah didapatkan. Hal tersebut bertujuan untuk mempertanggungjawabkan keabsahannya. Pentingnya dari keabsahan data bertujuan untuk menguji dan memastikan bahwasannya data yang digunakan dalam penelitian tersebut merupakan data yang valid. Data utama dalam penelitian ini berupa novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Zakariah, dkk, 2020:52) teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat simpulan yang bisa diceritakan pada orang lain.

Menurut pendapat ahli lain, teknik analisis data merupakan seperangkat cara atau teknik penelitian yang merupakan perpanjangan dari pikiran manusia karena fungsinya bukan untuk mengumpulkan data, melainkan untuk mencari hubungan antar data yang tidak akan pernah dinyatakan sendiri oleh data yang bersangkutan (Faruk 2017: 25).

Menurut Ratna (2011:48), isi dalam metode analisis ini terdiri dari dua macam, yaitu isi laten dan isi komunikasi. Isi laten merupakan isi yang terkandung pada naskah, sedangkan isi komunikasi merupakan pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi terjadi. Pada isi laten berbentuk verbal berisi kata-kata, percakapan, sedangkan isi komunikasi berbentuk tingkah laku, kebiasaan, maupun peristiwa tertentu di dalam sebuah karya sastra. Analisis isi merupakan sebuah penelitian deskriptif secara objektif sistematis dan kualitatif terhadap komunikasi yang terlihat.

Jadi, teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis isi. Hal ini didasari oleh pendapat dari Ratna (2011:48), isi dalam metode analisis ini terdiri dari dua macam, yaitu isi laten dan isi komunikasi. Pada

penelitian ini subjek dibaca berulang-ulang untuk menemukan data tokoh utama dan penokohan dan nilai perjuangan dalam novel.

Berdasarkan data penelitian yang telah terkumpul data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membaca novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis.
2. Mencatat data yang terkait dengan tokoh utama dan penokohan dan nilai perjuangan pada novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis.
3. Mendeskripsikan data tokoh utama dan penokohan dan nilai perjuangan yang sudah diperoleh dari aktivitas membaca pada novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis.
4. Tabulasi, merupakan kegiatan meneliti sebuah data yang menunjukkan indikator tentang permasalahan yang sesuai dengan kelompok sesuai yang telah dikategorikan. Pada tahap ini peneliti membuat sebuah tabel berisikan data yang sesuai dengan analisis yang telah dibutuhkan.

